

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana, maka dari itu dalam suatu pendidikan, agar tercapai tujuan dengan baik sangatlah perlu suatu perencanaan yang baik pula, baik itu persiapan pembelajaran yang terencana maupun pelaksanaan pembelajaran yang sesuai.

Pendidikan di Indonesia persiapan pelaksanaan pendidikan telah dirumuskan dan dirancang oleh Pemerintah melalui Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi. Pada kurikulum ini Pemerintah telah memberikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran. Dari kurikulum tersebut pemerintah juga

mewajibkan bagi setiap guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan masing-masing sekolah. Selain itu guru juga harus dapat menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik lagi.

Seorang guru juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajarannya, agar materi tersebut dapat diterima oleh siswa dengan baik. Proses pembelajaran itu sendiri dalam penyampaian pesannya perlu suatu strategi pembelajaran yang tepat, antara lain guru harus menggunakan metode apa dalam menyampaikan pesan pembelajaran tersebut, termasuk dalam penyampaian menggunakan media atau tidak. Sebab pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan pembelajaran dari sumber pesan yaitu guru melalui saluran/media tertentu kepada siswa yang berlaku sebagai penerima pesan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Deni Darmawan bahwa:

“Komunikasi secara ilmiah dapat juga berarti proses penyampaian pesan atau informasi dari pengirim (komunikator/sender) kepada penerima (komunikan/receiver) dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media) untuk mendapatkan umpan balik (feedback). (Deni Darmawan, 2007:25)”.

Bertolak dari penjelasan tersebut, faktor pendukung dalam pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan baik adalah diperlukannya suatu strategi yang tepat, adapun salah satu upaya tersebut, selain menggunakan metode yang efektif juga harus memanfaatkan media pembelajaran, yang dapat memberikan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis video, sesuai dengan sifatnya media video memiliki banyak keunggulan, antara lain media ini dapat membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit, dapat menampilkan gerak yang dipercepat atau diperlambat, sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail suatu benda atau proses, serta membuat penyajian pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Keunggulan lain dari media video ini adalah dapat digunakan pada komputer maupun televisi, secara personal ataupun digunakan secara bersama. Selain itu juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat belajar secara mandiri, hal ini sesuai juga dengan pendapat Cheppy Riyana bahwa:

“Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media video memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan percepatan pembelajaran masing-masing. Video sebagai alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. (Cheppy Riyana, 2007: 3).”

Berangkat dari pengalaman tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MTs, khususnya pada mata pelajaran TIK di MTs Negeri Kare, penyampaian materi pelajarannya masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah, dengan bantuan media cetak, berupa buku pegangan guru dan LKS bagi siswa, meskipun di lain kesempatan siswa tetap melakukan praktek dengan komputer, tetapi hal ini juga tidak efektif dan efisien, karena komputer yang dimiliki madrasah untuk pembelajaran siswa sangatlah terbatas, yang pada saat pembelajaran TIK 1 unit komputer

digunakan secara bersamaan oleh 5 orang siswa, sehingga pemahaman TIK secara keseluruhan tidak dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pemanfaatan pembelajaran menggunakan video yang diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pemahaman tentang pelajaran TIK, selain itu dengan penggunaan media pembelajaran ini siswa dapat belajar tanpa menggunakan peralatan komputer saja, tetapi juga dapat menggunakannya dengan media televisi dan VCD Player yang secara umum madrasah maupun siswa telah mempunyai peralatan tersebut.

Media video ini juga dapat dimanfaatkan oleh siswa di luar jam-jam pelajaran formal. Pada umumnya siswa hanya berbekal LKS saja, yang pada saat berada di rumah hanya sebagai hiasan almari atau bahkan hanya berupa tumpukan kertas saja, hal ini menandakan bahwa siswa tidak begitu tertarik akan isi dari LKS tersebut, maka dari itu, dengan menggunakan media video ini, siswa juga diharap lebih termotivasi dalam mempelajari suatu pelajaran di luar jam-jam pembelajaran formal.

Gurupun diharapkan juga lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video tersebut. Begitu juga untuk pihak kepala Madrasah, diharapkan agar dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan metode pembelajaran berbasis video ini, supaya didapatkan hasil belajar siswa yang lebih optimal.

B. Rumusan Masalah

Mencermati latar belakang masalah diatas dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran TIK dengan menggunakan media video?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran TIK dengan menggunakan media video?
3. Bagaimana fasilitas pendukung pembelajaran TIK di MTs Negeri Kare sehingga diperlukannya suatu upaya pemanfaatan media video?
4. Bagaimana manfaat media video dalam meningkatkan kualitas pembelajaran TIK di MTs Negeri Kare?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan penulisan

Penulisan ini dilaksanakan selain untuk memperoleh informasi secara faktual tentang pelaksanaan program pembelajaran dengan media video, juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media video. Secara rinci tujuan penulisan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memperoleh gambaran tentang perencanaan dan strategi pembelajaran TIK dengan menggunakan media video;
- b. Mengetahui proses pembelajaran TIK dengan menggunakan media video;

- c. Mengetahui keadaan fasilitas di MTs Negeri Kare yang menyebabkan perlunya suatu upaya pemanfaatan media video;
- d. Mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran TIK setelah menggunakan media video.

2. Manfaat penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru MTs Negeri Kare, hasil penulisan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam menyusun dan menerapkan desain serta strategi pembelajaran yang relevan dengan kondisi yang ada sehingga memperoleh hasil yang optimal.
- b. Bagi siswa MTs Negeri Kare, diharapkan termotivasi untuk lebih intensif dalam mengikuti pembelajaran TIK sehingga dapat meningkatkan mutu belajarnya.
- c. Bagi lembaga MTs Negeri Kare, supaya lebih meningkatkan dukungan terhadap penggunaan media terutama media video sebagai upaya memfasilitasi dalam pengembangan sistem pembelajaran TIK.

D. Prosedur Pemecahan Masalah

Prosedur penulisan ini berdasarkan studi pustaka terhadap kasus dan konsep yang berhubungan dengan pemanfaatan media video, serta menganalisa dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari observasi,

wawancara dan dokumentasi di lapangan dan pemanfaatan **media video yang telah dibuat penulis serta tes hasil belajar siswa.**

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal yaitu berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian pokok terdiri dari empat bab, yaitu:
 - BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, prosedur pemecahan masalah, sistematika penulisan.
 - BAB II : Landasan Teori, berisi kajian-kajian yang relevan dengan masalah yang terdapat pada judul
 - BAB III : Hasil temuan dan pembahasan, yang berisi tentang hasil pengamatan di MTs Negeri Kare Kab. Madiun beserta dengan pembahasan yang didasarkan pada teori
 - BAB IV : Kesimpulan dan saran berisi simpulan dari hasil temuan dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah
3. Bagian akhir pada penulisan ini memuat daftar pustaka yang digunakan dan lampiran-lampiran yang diperlukan.